



# Urusan Limbah dan Izin Lingkungan Jadi Sorotan

## 500 Butir Tramadol Disita, Pria Diamankan



TANGERANG | TRM

Berawal dari informasi masyarakat, Satuan Reserse Narkoba (Satresnarkoba) Polres Metro Tangerang Kota mengungkap dugaan peredaran obat tanpa izin edar di wilayah Pakuhaji, Kabupaten Tangerang.

Dalam pengungkapan yang dilakukan pada Selasa (13/10/26) sore tersebut, petugas mengamankan seorang pria berinisial MF dan menyita 500 butir Tramadol HCl yang diduga akan diedarkan.

Pengungkapan ini bermula ketika petugas menerima informasi mengenai dugaan penyalahgunaan narkotika. Menindaklanjuti informasi tersebut, personel Satresnarkoba melakukan penyelidikan untuk memastikan kebenaran informasi sekaligus mengidentifikasi orang yang diduga terlibat.

Sekitar pukul 17.00 WIB, petugas melakukan penindakan di pinggir Jalan Rawa Saban, Desa Surya Bahari, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang. Seorang pria yang ciri-cirinya sesuai dengan informasi awal kemudian diamankan untuk menjalani pemeriksaan.

Dari hasil pengeledahan, petugas menemukan 500 butir

► Baca **500 BUTIR** ....Hal. 7



## Kemendagri Pilih Banten sebagai Lokasi Visitasi PKN II

SERANG | TRM

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten menjadi lokasi pembelajaran bagi 50 calon pemimpin strategis pemerintahan dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) RI dan berbagai instansi daerah. Kunjungan tersebut berfokus pada praktik pengelolaan pendidikan dan kesehatan, termasuk perluasan akses layanan bagi masyarakat.

Kegiatan itu berlangsung dalam rangka Visitasi Kepemimpinan Nasional pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXXIV Tahun 2026. Para peserta menggali berbagai praktik dan inovasi yang diterapkan Pemprov Banten untuk dipelajari serta diadaptasi di instansi masing-masing.

Kunjungan tersebut disambut langsung oleh Gubernur Banten Andra Soni di Pendopo Gubernur Banten, Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B), Curug, Kota Serang, Kamis (15/10/2026).

Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kemendagri, Andi Ony Prihartono, mengatakan Provinsi Banten dipilih sebagai lokasi pembelajaran karena dinilai memiliki pengalaman dan inovasi dalam pengelolaan sektor pendidikan serta kesehatan.

"Kami ingin belajar dan mengadopsi praktik-praktik terbaik di Provinsi Banten, khususnya di bidang pendidikan dan kesehatan," ujar Andi Ony.

Ia menjelaskan, 50 peserta tersebut merupakan aparatur sipil negara (ASN) yang dipersiapkan untuk menduduki jabatan strategis eselon II di kementerian, lembaga pusat, maupun pemerintah daerah.

Melalui kunjungan lapangan tersebut, peserta diharapkan memperoleh pemahaman mengenai pelaksanaan kebijakan, inovasi pelayanan, serta strategi pembangunan daerah.

Gubernur Banten Andra Soni menyambut positif kepercayaan Kemendagri yang menjadikan Banten sebagai lokasi pembelajaran. Menurutnya, kegiatan tersebut menjadi kesempatan untuk berbagi pengalaman sekaligus menerima

► Baca **KEMENDAGRI** ....Hal. 7

## DLH GANDENG APARAT PENEGAK HUKUM

TANGERANG | TRM

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangerang menggandeng Kejaksaan Negeri Kota Tangerang dan Polres Metro Tangerang Kota untuk memperkuat penegakan hukum lingkungan terhadap pelaku usaha di sektor jasa, manufaktur, dan perdagangan.



Sinergi tersebut dibahas dalam rapat koordinasi dan sosialisasi yang digelar di Kantor DLH Kota Tangerang. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan perizinan lingkungan, pengelolaan limbah, serta pencegahan pencemaran.

Kepala DLH Kota Tangerang, Yudi Pradana, menegaskan bahwa pengawasan dan penegakan hukum merupakan bagian penting dari upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021.

"Sinergi dengan aparat penegak hukum sangat diperlukan untuk memastikan pengawasan berjalan sesuai ketentuan, sekaligus meningkatkan kesadaran para pelaku usaha dalam memenuhi kewajiban lingkungan mereka," kata Yudi, Kamis (15/10/2026).

Rapat koordinasi tersebut turut melibatkan jajaran DLH, unsur kecamatan dan kelurahan, serta perwakilan pelaku usaha. Pembahasan difokuskan pada kepatuhan terhadap perizinan lingkungan, pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, dan langkah pencegahan pencemaran.

Yudi menegaskan, kegiatan tersebut tidak hanya menjadi sarana sosialisasi, tetapi juga pengingat bagi

► Baca **URUSAN** ....Hal. 7

## Kapten Terburuk Manchester United

JAKARTA | TRM

Petaka buat Bruno Fernandes Dirinya lagi jadi kapten terburuk Manchester United di Liga Champions rasakan lebih banyak kalah dibanding menang.

Manchester United teranyar dibungkam tuan rumah Atletico Madrid 0-2 pada matchday kedua Liga Champions. Setan Merah sudah sekali menang dan sekali kalah di awal UCL musim ini.

Dilansir dari ESPN, ada catatan kelam buat Bruno Fernandes. Dirinya jadi kapten terburuk Manchester United di Liga Champions!

Hal tersebut karena Bruno lebih banyak menelan kekalahan dibanding kemenangan. Bruno bersama MU di UCL sudah rasakan 10 kekalahan dan 8 kali menang.

Bruno Fernandes total sudah mengemas 21 penampilan di Liga Champions bersama Manchester United, sejak gabung di musim dingin 2020.

Bruno cetak tujuh gol dan sum-



► Baca **KAPTEN** ....Hal. 7

## Dugaan Rayuan Bernuansa Asusila, SMAN 25 Diguncang Demo

TANGERANG | TRM

Sejumlah massa yang tergabung dalam Solidaritas Perlindungan Anak menggelar demonstrasi di SMAN 25 Kabupaten Tangerang, Kamis (15/10/2026). Mereka mendesak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten mengambil tindakan terhadap kepala sekolah dan dua guru yang

dituding terlibat dalam dugaan tindakan bernuansa asusila.

Dalam aksi tersebut, massa membawa mobil komando dan poster berisi tuntutan. Salah satu poster bertuliskan, "Desak Kepsek Mundur dari SMAN 25 Kabupaten Tangerang Diduga Melindungi Oknum Guru Piktur". Poster lainnya ber-

tuliskan, "Pecat Oknum Guru Otak Mesum Berprilaku Bejat".

Dalam orasinya, Catur Winata menuding Kepala SMAN 25 Kabupaten Tangerang berupaya melindungi guru yang dilaporkan terkait dugaan tindakan bernuansa asusila. Ia juga

► Baca **DUGAAN** ....Hal. 7



## Pilar Desak WTP Serpong Lagoon Dibenahi Total

Wakil Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel) Pilar Saga Ichsan meminta pengelola instalasi pengolahan air (Water Treatment Plant/WTP) Perumahan Serpong Lagoon segera menyediakan pasokan air bersih alternatif bagi warga.

Langkah tersebut diperlukan menyusul kasus muntaber yang diduga berkaitan dengan kontaminasi bakteri Escherichia coli (E. coli) pada air yang didistribusikan.

Permintaan itu disam-

paikan Pilar saat bertemu warga dan sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD) di Perumahan Serpong Lagoon, Kelurahan Keranggan, Kecamatan Setu, Kamis (15/10/2026). Ia meminta pengelola memenuhi kebutuhan air bersih warga sem-



bari memperbaiki instalasi pengolahan dan jaringan distribusi.

"Dengan adanya per-

masalahan ini, pihak pengelola harus ikut bertanggung jawab memberikan distribusi air bersih, entah

dari mana. Yang penting standar mutu bakunya terpenuhi," ujar Pilar.

Pilar mengatakan, penyediaan air alternatif perlu diawasi Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Kesehatan Kota Tangsel untuk memastikan kualitasnya memenuhi standar kesehatan. Sementara itu, penggunaan air dari WTP di kawasan tersebut harus dihentikan sementara hingga hasil pemeriksaan memastikan air

► Baca **PILAR** ....Hal. 7

LEGISLATOR

Junadi Dorong Pemkot  
Tangerang Pasang 10  
Kaca Cembung di Titik  
Rawan Kecelakaan



Anggota DPRD Kota Tangerang, Junadi, Reses Kesatu di Kelurahan Keroncong, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang.

TANGERANG | TRM  
Anggota DPRD Kota Tangerang, Junadi, mendorong Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Perhubungan (Dishub) memasang kaca cembung atau cermin tikungan di sejumlah titik rawan kecelakaan, khususnya di jalan utama.

Usulan tersebut merupakan aspirasi warga yang disampaikan kepada Junadi saat kegiatan Reses Kesatu di Kelurahan Keroncong, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, beberapa waktu lalu. Kegiatan itu dihadiri perwakilan RW, paguyuban warga, serta kader PKK dan Posyandu.

Junadi mengatakan, dalam kegiatan reses tersebut, warga Kelurahan Keroncong tidak menyampaikan keluhan terkait pembangunan infrastruktur maupun persoalan sosial. Sebaliknya, warga memberikan apresiasi kepada anggota DPRD yang turun langsung untuk mendengarkan aspirasi masyarakat.

“Alhamdulillah tidak ada keluhan pembangunan infrastruktur dan keluhan sosial. Warga Kelurahan Keroncong malahan memberikan apresiasi penuh kepada kami DPRD Kota Tangerang yang selalu turun mendengar aspirasi masyarakat,” katanya.

Meski demikian, salah satu aspirasi yang disampaikan warga adalah pemasangan kaca cembung di tikungan jalan. Fasilitas tersebut dinilai dapat membantu pengendara melihat kondisi lalu lintas dari arah berlawanan, terutama pada tikungan dengan jarak pandang terbatas.

Junadi menyatakan akan memfasilitasi usulan tersebut dengan berkoordinasi bersama Dishub Kota Tangerang. Ia mengusulkan penambahan 10 unit kaca cembung yang akan dipasang di sejumlah titik pada jalan utama.

“Aspirasi itu kita terima dan akan saya fasilitasi. Nanti, pemasangan kaca cembung dilakukan oleh Dishub Kota Tangerang, khususnya di jalan utama. Saya akan meminta Dishub memasang 10 kaca cembung sebagai penambahan di beberapa titik jalan utama,” paparnya.

Menurut Junadi, keberadaan kaca cembung diharapkan dapat membantu meningkatkan keselamatan pengguna jalan dan mengurangi risiko kecelakaan. Namun, ia mengingatkan bahwa fasilitas keselamatan tersebut harus diimbangi dengan kehati-hatian pengendara saat berkendara.

“Saya selalu menyampaikan kepada warga, manfaat kaca cembung itu untuk mengurangi kecelakaan kendaraan di jalan. Namun, yang utama tetap bergantung pada kehati-hatian pengendara agar lebih fokus saat berkendara sehingga kecelakaan dapat dihindari,” ujarnya.

Junadi berharap aspirasi masyarakat tersebut dapat ditindaklanjuti sehingga fasilitas keselamatan jalan di Kota Tangerang semakin memadai dan risiko kecelakaan di titik-titik rawan dapat ditekan. (Hab)

Si Benteng Diusulkan  
Jangkau Wilayah Baru

DPRD TANGERANG SOROTI AKSES TRANSPORTASI PUBLIK



Bapemperda DPRD Kota Tangerang, Hendra Gunawan.

TANGERANG| TRM  
DPRD Kota Tangerang mendorong perluasan rute Si Benteng, pengembangan transportasi gratis pelajar, serta regulasi untuk melindungi UMKM dari persaingan usaha ritel modern.

DPRD Kota Tangerang mendorong perluasan rute angkutan Si Benteng agar layanan transportasi publik menjangkau lebih banyak wilayah. Upaya tersebut menjadi salah satu fokus dalam penyusunan peraturan daerah (perda) inisiatif DPRD tentang transportasi.

Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Kota Tangerang, Hendra Gunawan, mengatakan regulasi tersebut diharapkan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, terutama dalam meningkatkan akses transportasi dan kualitas pelayanan publik.

Menurut Hendra, pengelolaan transportasi perlu disinergikan dengan badan usaha milik daerah (BUMD), termasuk PT Tangerang Nusantara Global (TNG) yang

mengelola layanan angkutan Si Benteng.

“Jadi, perda yang kita buat ini benar-benar bisa membantu masyarakat. Mudah-mudahan ke depannya bisa bersinergi, sehingga manfaatnya dapat dirasakan langsung,” ujarnya.

Hendra menjelaskan, pemerataan jangkauan transportasi publik masih menjadi perhatian. Karena itu, DPRD telah mengusulkan kepada Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Tangerang agar sejumlah ruas jalan dipertimbangkan sebagai jalur baru angkutan Si Benteng.

Salah satu wilayah yang diusulkan untuk mendapatkan layanan tersebut adalah Ujung Jaya. Perluasan rute ini diharapkan memberikan alternatif transportasi bagi masyarakat yang belum terjangkau angkutan Si Benteng.

Meski demikian, Hendra menegaskan bahwa penambahan rute harus melalui kajian teknis. Kondisi dan lebar jalan, kelancaran arus lalu lintas, serta potensi kemacetan perlu diperhitungkan sebelum layanan diterapkan.

“Kita lihat dulu kondisi jalannya, berapa lebarnya, kemudian apakah akan mengganggu atau menimbulkan kemacetan ketika ada kendaraan yang melintas di sana,” jelasnya.

Mengenai kebutuhan armada, Hendra menilai jumlah kendaraan yang tersedia saat ini masih mencukupi. Menurutnya, optimalisasi operasional dan penyesuaian rute perlu menjadi pertimbangan agar layanan dapat menjangkau lebih banyak masyarakat secara efektif.

Selain perluasan rute, DPRD juga menyoroti akses transportasi gratis bagi pelajar. Hendra berharap layanan tersebut dapat dikembangkan agar semakin banyak pelajar memperoleh kemudahan mobilitas sehari-hari.

Ia mencontohkan layanan

bus sekolah berwarna kuning yang sebelumnya beroperasi secara gratis. Konsep tersebut, menurutnya, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan transportasi publik di Kota Tangerang.

Di sisi lain, pengelolaan transportasi oleh PT TNG juga menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan kualitas pelayanan dan keberlanjutan usaha. Sebagai penyedia layanan publik, perusahaan dituntut menyediakan transportasi yang terjangkau sekaligus menjaga efektivitas operasional.

“PT TNG ini dilematis. Di satu sisi harus memberikan pelayanan yang murah dan bagus kepada masyarakat, tetapi di sisi lain juga dituntut mencari keuntungan. Mudah-mudahan bisa berkolaborasi agar transportasi ini berjalan dengan baik,” katanya.

Selain sektor transportasi, Bapemperda DPRD Kota Tangerang mendorong sinergi pengelolaan BUMD dengan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah

(UMKM). Kolaborasi tersebut diharapkan membuka peluang bagi pelaku usaha lokal untuk berkembang dan meningkatkan daya saing.

Hendra juga menyoroti rencana perda inisiatif mengenai penataan toko swalayan dan toko modern. Regulasi tersebut diharapkan mampu menjaga keseimbangan antara perkembangan usaha ritel modern dan keberlangsungan UMKM di Kota Tangerang.

Melalui pengaturan tersebut, pemerintah daerah diharapkan dapat menciptakan iklim usaha yang lebih adil sehingga pelaku usaha lokal tetap memiliki kesempatan untuk tumbuh di tengah persaingan.

Hendra berharap penyusunan sejumlah perda inisiatif DPRD yang ditargetkan rampung tahun ini dapat menjadi landasan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, memperluas akses transportasi, serta memperkuat perekonomian masyarakat Kota Tangerang. (Hab)

DPRD Minta Polemik Tanah Wakaf Makam  
Margasari Diselesaikan Lewat Mediasi

TANGERANG | TRM  
Komisi I DPRD Kota Tangerang mendorong penyelesaian polemik pemanfaatan tanah wakaf makam di Kampung Galeong, RT 002/RW 007, Kelurahan Margasari, Kecamatan Karawaci, melalui mediasi. Meski kedua pihak sebelumnya telah sepakat berdamai, persoalan tersebut masih menyisakan laporan polisi yang belum dicabut dan tuntutan ganti rugi sebesar Rp45 juta.

Persoalan itu kembali dibahas dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) di ruang Badan Anggaran (Banggar) DPRD Kota Tangerang, Kamis (15/10/2026). Rapat melibatkan Badan Wakaf Indonesia (BWI), Kementerian Agama, Badan Pertanahan Nasional (BPN), pihak kecamatan, serta jajaran kepolisian dari tingkat sektor dan resor.

Ketua Komisi I DPRD Kota Tangerang, Junadi, mengatakan RDP tersebut merupakan tindak lanjut pertemuan pada 6 Oktober 2026. Dalam pertemuan sebelumnya, kedua pihak yang berselisih telah menyepakati perdamaian. Namun, hingga kini, laporan polisi masing-masing pihak belum dicabut.

“Sebetulnya sudah sepakat antara nazhir dengan pihak pengadunya. Namun, sampai saat ini belum dilakukan pencabutan laporan ke polisi,” ujar Junadi



Ketua Komisi I DPRD Kota Tangerang Junadi memimpin Rapat Dengar Pendapat di Ruang Banggar DPRD Kota Tangerang, Kamis (15/10).

seusai RDP, Kamis (15/10/2026).

Menurut Junadi, salah satu persoalan yang masih menghambat penyelesaian konflik adalah tuntutan ganti rugi sekitar Rp45 juta terkait kerusakan tempat usaha. Persoalan tersebut, kata dia, perlu dibicarakan kembali agar kesepakatan damai dapat ditindaklanjuti.

Komisi I DPRD Kota Tangerang pun merekomendasikan agar Polres Metro Tangerang Kota memfasilitasi mediasi kedua pihak. Junadi berharap penyelesaian dilakukan melalui kesepakatan bersama tanpa tekanan sehingga tidak memicu perselisihan baru.

“Dari kami sudah selesai sebetulnya, karena sudah damai. Cuma ada hal supaya tidak mencabut berkas dan saling tidak melaporkan. Itu saya serahkan kepada Polres untuk memberikan mediasi,” katanya.

Di sisi lain, Ketua BWI Perwakilan Kota Tangerang, KH Abdullah Tholib, menegaskan bahwa pemanfaatan tanah wakaf harus sesuai dengan peruntukan yang tercantum dalam ikrar wakaf. Tanah yang diwakafkan untuk makam, menurutnya, tidak boleh dialihfungsikan menjadi tempat usaha tanpa mengikuti ketentuan yang berlaku. (Hab)

PEMBERITAHUAN

LANGGANAN TAHUN 2026  
TANGERANG RAYA

■ LANGGANAN CETAK  
1 Bulan Rp.85.000

■ LANGGANAN EPAPPER  
1 Bulan Rp.40.000  
6 Bulan Rp.200.000  
1 Tahun Rp.400.000

TANGERANG RAYA

Bayar Sekali Per Tahun

TANGERANG RAYA

Ketua DPRD Tangsel: Media Dukung Pendidikan Demokrasi

TANGERANG RAYA

Teken MoU Tangani Hukum DATUN

TANGERANG RAYA

Sudah Berkeras dituntut Laporan Publik di MUI? Awak Kita

Pembayaran Langsung ke Rek. PT.Media Tangerang Raya, BJB 0069985653001 a/n PT. MEDIA TANGERANG RAYA

# Trantib Ciledug Tindak Pembakaran Sampah Liar

TANGERANG | TRM

Petugas Ketenteraman dan Ketertiban (Trantib) Kecamatan Ciledug menindaklanjuti aduan masyarakat terkait aktivitas pembakaran sampah yang meresahkan warga di Jalan Raden Fatah, Kelurahan Sudimara Barat, Kota Tangerang, Kamis (15/10/2026).

Peninjauan dan penertiban dilakukan sebagai respons atas keluhan warga sekaligus upaya menjaga ketenteraman, ketertiban, dan kualitas lingkungan.

Plt. Camat Ciledug, Katrina Iswandari, menjelaskan bahwa anggota Trantib turun langsung ke lokasi untuk menangani laporan masyarakat dan memberikan pemahaman kepada warga mengenai aturan pembakaran sampah.

“Anggota langsung melakukan pendataan, memastikan pembakaran sampah dan melakukan tindakan persuasif dengan menyosialisasikan aturan-aturan yang ada

kepada oknum pelaku dan masyarakat sekitar lainnya,” papar Katrina.

Menurut Katrina, laporan masyarakat menjadi perhatian penting bagi aparatur kewilayahan dalam menangani gangguan ketenteraman dan ketertiban di lingkungan sekitar.

Ia juga mengingatkan bahwa pembakaran sampah secara terbuka berpotensi menimbulkan asap yang mengganggu warga dan berdampak terhadap kualitas udara.

“Aktivitas pembakaran sampah secara terbuka berpotensi menimbulkan asap yang mengganggu warga sekitar dan



berdampak terhadap kualitas udara. Karena itu, masyarakat diimbau untuk tidak membakar sampah sembarangan dan memilih cara pengelolaan sampah yang lebih aman,” jelasnya.

Trantib Kecamatan Ciledug mengajak masyarakat untuk ikut menjaga kebersihan

lingkungan dan menghindari aktivitas yang dapat mengganggu kenyamanan maupun kesehatan warga lainnya.

Katrina juga mengimbau masyarakat agar segera melaporkan gangguan ketenteraman dan ketertiban kepada pihak terkait sehingga dapat ditindaklanjuti sesuai

kewenangan.

“Masyarakat yang menemukan gangguan ketenteraman dan ketertiban di lingkungan sekitar diharapkan segera melaporkannya kepada pihak terkait agar dapat ditindaklanjuti sesuai kewenangan,” imbaunya. (wil/dam)

## Bonus Atlet Apresiasi atas Perjuangan dan Prestasi

TANGERANG | TRM

Perjuangan para atlet Kota Tangerang beserta tim pendukungnya di ajang Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) XII dan Pekan Paralimpik Pelajar Daerah (Peparpeda) IX Banten 2026 berbuah prestasi membanggakan. Sebagai bentuk apresiasi atas perjuangan tersebut, Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Pemuda dan Olahraga memberikan bonus kepada para atlet dan tim pendukung yang telah mengharumkan nama Kota Tangerang di tingkat Provinsi Banten.

Penghargaan tersebut diserahkan secara simbolis oleh Wali Kota Tangerang, H. Sachrudin, dalam acara Pemberian Penghargaan Atlet dan Pelatih Berprestasi Kota Tangerang, Kamis (15/10/2026), di Ruang Rapat Akhlakul Karimah, Gedung Pusat Pemerintahan Kota Tangerang.

Sachrudin menegaskan, penghargaan tersebut bukan semata-mata soal bonus, melainkan bentuk pengakuan atas proses panjang yang dilalui para atlet untuk mencapai prestasi. Di balik setiap medali,



terdapat latihan yang disiplin, pengorbanan, semangat untuk terus berkembang, serta keberanian menghadapi tantangan.

“Prestasi tidak diraih secara instan. Ada proses panjang, latihan yang konsisten, kedisiplinan, dan kerja keras yang harus dijalani. Karena itu, pencapaian para atlet hari ini patut kita apresiasi dan banggakan,” ujar Sachrudin.

Ia juga mengingatkan, keberhasilan atlet tidak terlepas dari peran pelatih yang mendampingi proses pembinaan, dukungan keluarga, serta kontribusi berbagai pihak yang ikut membangun iklim olahraga di Kota Tangerang.

“Saya mengucapkan selamat dan terima kasih kepada seluruh atlet dan pelatih yang telah memberikan kemampuan terbaiknya. Jadikan pres-

tasi ini sebagai kebanggaan sekaligus motivasi untuk terus berkembang. Jangan berhenti pada pencapaian hari ini, tetapi terus berjuang untuk meraih prestasi yang lebih tinggi,” pesannya.

Menurut Sachrudin, capaian di Popda dan Peparpeda harus menjadi pijakan untuk memperkuat pembinaan olahraga secara berkelanjutan. Dukungan tidak cukup berhenti pada pemberian penghargaan, tetapi perlu diiringi peningkatan kualitas pelatih, pembinaan atlet yang terarah, serta lingkungan yang memberikan ruang bagi talenta-talenta muda untuk berkembang.

“Kita ingin Kota Tangerang tidak hanya melahirkan juara dalam satu kompetisi, tetapi juga membangun atlet-atlet yang mampu bersaing di ting-

kat regional, nasional, hingga internasional. Prestasi hari ini harus menjadi awal untuk pencapaian yang lebih besar di masa mendatang,” tegasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Tangerang, Kaonang, menjelaskan, pengajuan anggaran bonus atlet pada awalnya sebesar Rp12 miliar sebagai langkah antisipasi apabila terjadi kekurangan anggaran. Namun, setelah dilakukan penyesuaian berdasarkan kebutuhan riil, anggaran yang diperlukan ditetapkan sebesar Rp8.032.500.000 miliar melalui APBD Perubahan Tahun Anggaran 2026.

Menurutnya, pemberian bonus tersebut merupakan bentuk komitmen Pemerintah Kota Tangerang dalam mengapresiasi perjuangan para atlet, pelatih, dan seluruh pihak yang telah berkontribusi mengharumkan nama daerah.

“Bonus ini merupakan bentuk penghargaan pemerintah atas kerja keras dan perjuangan para atlet yang telah mengharumkan nama Kota Tangerang. Bonus ini diharapkan dapat menjadi

motivasi bagi para atlet untuk terus meningkatkan prestasi,” ujarnya.

Ia menambahkan, Dinas Pemuda dan Olahraga juga terus mendorong pembinaan olahraga secara berkelanjutan, mulai dari penjarangan bibit atlet potensial, peningkatan kualitas pelatih, hingga penguatan program latihan agar atlet Kota Tangerang mampu bersaing di berbagai ajang olahraga pada masa mendatang.

Adapun bonus diberikan kepada para atlet, pelatih, asisten pelatih, manajer, dan ofisial sebagai apresiasi atas perjuangan mereka dalam mengharumkan nama Kota Tangerang di Popda XII dan Peparpeda IX Banten 2026.

Dalam ajang tersebut, kontingen Kota Tangerang berhasil mengoleksi 296 medali, terdiri atas 266 medali dari 26 cabang olahraga Popda, yakni 106 emas, 75 perak, dan 85 perunggu. Sementara dari empat cabang olahraga Peparpeda, kontingen Kota Tangerang meraih 30 medali, dengan rincian 17 emas, 10 perak, dan tiga perunggu. (wil/dam)

## Wabup Intan Buka Wushu Open Championship 2026

TANGERANG | TRM

Wakil Bupati Tangerang, Intan Nurul Hikmah, membuka Tangerang Wushu Open Championship (TWOC) 2026 yang diikuti 442 atlet dari lima provinsi, yakni Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Lampung. Kejuaraan tersebut berlangsung di Universitas Tangerang Raya, Kamis (15/10/2026).

Dalam sambutannya, Intan yang juga menjabat Pembina Wushu Kabupaten Tangerang mengapresiasi Pengurus Cabang Wushu Indonesia Kabupaten Tangerang dan seluruh panitia atas penyelenggaraan kejuaraan tersebut.

Menurutnya, TWOC 2026 menjadi bagian penting dalam membangun ekosistem olahraga yang sehat, kompetitif, dan berkelanjutan. Kejuaraan ini juga memberikan kesem-

patan kepada atlet untuk mengukur kemampuan sekaligus meningkatkan prestasi.

“Wushu bukan sekadar olahraga bela diri yang mengandalkan kekuatan fisik dan ketangkasan, tetapi juga mengajarkan kedisiplinan, konsentrasi, pengendalian diri, sportivitas, serta penghormatan kepada sesama. Nilai-nilai ini penting untuk membentuk generasi muda yang tangguh dan berintegritas,” ujar Intan.

Ia menegaskan, Pemerintah Kabupaten Tangerang berkomitmen mendorong kemajuan olahraga melalui pembinaan atlet, penguatan organisasi olahraga, serta penyelenggaraan kompetisi secara berkesinambungan.

“Prestasi tidak dapat diraih secara instan, melainkan membutuhkan proses panjang, latihan yang konsisten, pen-

dampingan pelatih, serta dukungan keluarga dan berbagai pihak,” imbuhnya.

Intan berharap TWOC 2026 berlangsung lancar dan sukses serta melahirkan atlet potensial yang mampu mengharumkan nama Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, hingga Indonesia di tingkat nasional maupun internasional.

Ia juga berpesan kepada seluruh atlet agar tetap semangat, menjaga kesehatan dan keselamatan, menghormati keputusan wasit dan juri, serta menjunjung tinggi sportivitas selama bertanding.

Sementara itu, Staf Ahli Gubernur Banten Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia, Dr. Nana Supiana, yang hadir mewakili Gubernur Banten, mengapresiasi penyelenggaraan TWOC

2026. Menurutnya, kejuaraan tersebut menjadi wadah bagi atlet untuk menguji hasil latihan, membangun mental bertanding, dan menajaring potensi atlet.

“Pembinaan olahraga perlu dilakukan secara berjenjang melalui sinergi pemerintah daerah, KONI, organisasi cabang olahraga, sekolah, perguruan tinggi, pelatih, dan orang tua atlet. Prestasi tim wushu Indonesia cukup membanggakan bisa meraih 5 medali emas, 3 perak, dan satu perunggu pada SEA Games 2025 di Thailand,” ungkap Nana.

Ketua Pengcab Wushu Indonesia Kabupaten Tangerang, Iyon Aritonang, menyampaikan bahwa TWOC 2026 diikuti 442 atlet yang berasal dari 29 kontingen kategori Taolu dan 16 tim kategori Sanda.

“Jumlah peserta dan keterlibatan atlet dari lima provinsi ini menjadikan kejuaraan ini sebagai ajang kompetisi yang strategis untuk meningkatkan pengalaman bertanding sekaligus mempersiapkan atlet menghadapi kejuaraan berikutnya,” ujarnya.

Iyon juga menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Tangerang, KONI, Dispora, Universitas Tangerang Raya, para sponsor, serta seluruh pihak yang telah mendukung penyelenggaraan kejuaraan tersebut.

Pada kesempatan yang sama, dilakukan penyerahan simbolis perlindungan BPJS Ketenagakerjaan bagi atlet sebagai bagian dari dukungan terhadap keamanan dan perlindungan selama mengikuti kegiatan olahraga. (dam)

### EDUKASI

## KWT Gemas Implan 1 Ajak Siswa TK Belajar Bertani Sejak Dini

TANGERANG | TRM

Mengenalkan dunia pertanian kepada anak-anak dapat dilakukan melalui pengalaman belajar yang menyenangkan. Kelompok Wanita Tani (KWT) Gemas Implan Kota Tangerang mengajak siswa TK Al Amin mengenal pertanian melalui kegiatan kunjungan dan praktik langsung di kebun, Kamis (15/10/2026).

Dalam kegiatan tersebut, para siswa mendapatkan edukasi mengenai tahapan bercocok tanam, mulai dari penyemaian bibit, memindahkan bibit ke area tanam, hingga memanen terung yang telah siap dipetik.

Ketua KWT Gemas Implan, Tuminah, mengatakan kegiatan ini menjadi salah satu upaya untuk mengenalkan pertanian kepada anak-anak sejak usia dini melalui pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami.

“Melalui kegiatan ini, kami ingin anak-anak mengenal proses menanam sayuran secara langsung. Mereka bisa belajar mulai dari menyemai bibit, menanam, merawat tanaman, sampai memanen hasilnya. Harapannya, kegiatan ini dapat menumbuhkan ketertarikan anak-anak terhadap pertanian sejak dini,” ujar Tuminah.

Menurutnya, kebun KWT tidak hanya dimanfaatkan untuk menanam berbagai jenis sayuran, tetapi juga dapat menjadi ruang edukasi bagi masyarakat, termasuk anak-anak yang ingin belajar mengenai pertanian dan pemanfaatan lahan produktif.

Salah satu kegiatan yang menarik perhatian siswa adalah memanen terung langsung dari kebun. Melalui pengalaman tersebut, anak-anak dapat melihat hasil dari proses budidaya tanaman sekaligus mengenal sayuran sebagai salah satu sumber pangan yang penting bagi kehidupan sehari-hari.

“Selain menambah pengetahuan, kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran di luar kelas. Anak-anak dapat belajar melalui pengalaman dan praktik langsung, sekaligus menumbuhkan rasa ingin tahu, kepedulian terhadap lingkungan, serta kebiasaan menghargai hasil pertanian,” kata Tuminah.

Tuminah berharap kegiatan edukasi pertanian seperti ini dapat terus dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi anak-anak. “Pengenalan pertanian sejak dini juga diharapkan dapat menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan dan meningkatkan pemahaman mengenai proses produksi pangan,” harapnya. (wil/dam)

## Diskominfo Ajak Masyarakat Kirimkan Karya Terbaik di Lomba KIM

TANGERANG | TRM

Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) mengingatkan seluruh kelompok Informasi Masyarakat (KIM) untuk segera menyetorkan karya terbaik dalam ajang Lomba KIM Kota Tangerang Tahun 2026 yang tersisa lima hari lagi.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Mugiya Wardhany, mengimbau para peserta agar memanfaatkan sisa waktu yang ada dengan optimal dan tidak menunda pengiriman hingga menit-menit terakhir.

“Kami mengajak seluruh Sobat KIM untuk segera mengumpulkan karya-karya terbaiknya. Lomba ini merupakan wadah bagi masyarakat untuk menunjukkan kreativitas, inovasi, serta potensi wilayah masing-masing melalui konten yang informatif, edukatif dan inspiratif,” ucap Mugiya, Kamis (15/10/2026).

Ia menambahkan, keberadaan KIM memiliki peran strategis dalam membangun narasi positif di tengah masyarakat. Melalui lomba ini, diseminasi informasi pembangunan serta potensi lokal dapat tersampaikan secara lebih luas dan menarik.

“Melalui Lomba KIM ini, kami ingin mendorong kolaborasi aktif masyarakat dalam mengemas informasi secara kreatif agar pesan-pesan pembangunan dan edukasi bisa tersampaikan dengan menyenangkan,” tambah Mugiya.

Sebagai informasi, batas akhir pengiriman karya Lomba KIM Kota Tangerang Tahun 2026 akan ditutup, pada Selasa (20/10/26). Para peserta dapat mengunggah berkas dan karya terbaiknya secara daring melalui tautan resmi <https://bit.ly/PengumpulanKaryaLombaKIM-2026>. (wil/dam)

## SDN Sukasari 4 Masuk Semifinal Liga Bintang Juara

WAKILI KOTA TANGERANG,  
BERSAING DENGAN 50 SEKOLAH



Kelima siswa SD Negeri Sukasari 4 Kota Tangerang saat tampil di ajang Liga Bintang Juara yang digelar di salah satu stasiun televisi

TANGERANG | TRM

Lima siswa SD Negeri Sukasari 4 Kota Tangerang menorehkan prestasi dalam ajang Liga Bintang Juara tingkat Jabodetabek yang digelar di salah satu stasiun televisi swasta selama Oktober 2026. Meski belum berhasil melaju ke final, tim tersebut mampu menembus babak semifinal dan menempati peringkat keempat.

Kepala SDN Sukasari 4, Romlah, mengatakan kompetisi tersebut diikuti 50 sekolah dasar negeri dan swasta dari berbagai daerah di Jabodetabek. Dalam ajang itu, SDN Sukasari 4 menjadi salah satu perwakilan Kota Tangerang.

“Meskipun sampai di babak semifinal dan mendapatkan nilai terbesar keempat, rasanya bangga. Kelima siswa kami sudah menunjukkan pencapaian luar biasa yang diraihny,” kata Romlah saat ditemui pada 14 Oktober 2026.

Ia menjelaskan, keikutsertaan siswa dalam kompetisi tersebut didukung pembinaan akademik yang telah berjalan di sekolah. SDN Sukasari 4 memiliki klub ekstrakurikuler IPA, matematika, dan IPS, yang juga menjadi wadah persiapan siswa menghadapi Olimpiade Sains Nasional (OSN).

“Karena memang kita ada klub IPA, matematika, IPS di ekstrakurikuler dan ada pendamping yang juga disiapkan untuk Olimpiade Sains Nasional, jadi bisa ikut di ajang Liga Bintang Juara itu,” ujarnya.

Menurut Romlah, sekolah melakukan seleksi terhadap 15 siswa yang sebelumnya dipersiapkan untuk OSN tingkat kota. Dari proses tersebut, terpilih lima siswa terbaik, terdiri dari satu siswi dan empat siswa laki-laki yang berasal dari kelas III, IV, dan V.

Sebelum tampil dalam kompetisi di Jakarta, para siswa juga telah mengikuti seleksi berjenjang mulai dari tingkat kecamatan hingga kota. Pada ajang Liga Bintang Juara, SDN Sukasari 4 bersaing dengan puluhan sekolah lain, termasuk dua sekolah negeri dari Kota Tangerang, yakni SDN Tangerang 1 dan SDN Karawaci 7. (Hab)

## SDN Panunggangan 10 Kenalkan Legenda Nusantara

GELAR PROGRAM LITERASI  
INTERAKTIF



Kepala SDN Negeri Panunggangan 10 Dini Wahyuni tengah memaparkan pengenalan budaya lokal, legenda Nusantara dalam kegiatan program literasi

TANGERANG | TRM

SD Negeri Panunggangan 10, Kota Tangerang, mengenalkan kekayaan budaya Indonesia kepada siswa melalui Program Literasi yang digelar pada Rabu (14/10/2026). Kegiatan ini dikemas secara interaktif dengan memanfaatkan media audiovisual untuk meningkatkan minat baca sekaligus memperluas wawasan peserta didik.

Dalam kegiatan tersebut, para siswa diajak mengenal legenda Nusantara, salah satunya kisah Anak Gunung Krakatau. Melalui tayangan audiovisual yang menarik, siswa menyimak cerita tentang sejarah dan mitos yang berkaitan dengan kawasan gunung tersebut.

Kepala SDN Panunggangan 10, Dini Wahyudi, mengatakan penggunaan media audiovisual merupakan salah satu pendekatan pembelajaran untuk memperluas wawasan siswa sejak usia dini. Menurutnya, literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga membantu anak memahami identitas bangsa serta lingkungan sekitarnya.

“Literasi bukan sekadar membaca dan menulis, tapi bagaimana manusia mengenal dirinya dan dunianya,” ujar Dini.

Melalui kisah Anak Gunung Krakatau, siswa diajak mengenal peristiwa alam dan sejarah pembentukan kawasan kepulauan di sekitarnya. Pembelajaran tersebut juga menjadi sarana untuk mengenalkan nilai-nilai kearifan lokal serta menumbuhkan pemahaman tentang kekayaan alam Indonesia.

Dini berharap, metode pembelajaran berbasis audiovisual dan cerita rakyat dapat meningkatkan minat baca serta menumbuhkan kecintaan siswa terhadap literasi dan budaya Indonesia.

Ia menjelaskan, literasi menjadi fondasi penting dalam pembentukan karakter dan perluasan wawasan anak, terutama di tengah perkembangan teknologi digital. Karena itu, sekolah secara rutin membiasakan siswa membaca selama 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. (Hab)

# PENDIDIKAN & KAMPUS

# Duta Anak Didorong Menjadi Pelopor Kebaikan

WABUP TANGERANG INTAN BERPESAN CEGAH PERUNDUNGAN DAN BIJAK BERMEDIA SOSIAL

TANGERANG | TRM

Wabup Tangerang Intan Nurul Hikmah mengajak Duta Anak 2026 menjadi pelopor kebaikan, menyuarkan hak anak, mencegah perundungan, dan melestarikan budaya.

Wakil Bupati Tangerang, Intan Nurul Hikmah, mengajak Duta Anak Kabupaten Tangerang 2026 menjadi agen perubahan, pelopor kegiatan positif, dan penggerak pemenuhan hak anak. Ia juga mendorong para duta untuk aktif mengedukasi teman sebaya tentang pencegahan perundungan serta penggunaan media sosial secara bijak.

Pesan tersebut disampaikan Intan saat membuka Penghargaan Duta Anak Kabupaten Tangerang 2026 di Aula Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPPA) Kabupaten Tangerang, Kamis (15/10/2026).

Mengusung tema “Bergerak Bersama Melestarikan Budaya dan Permainan Tradisional”, kegiatan ini menjadi wadah bagi anak-anak untuk mengembangkan potensi, membangun karakter, serta meningkatkan kepedulian terhadap isu pemenuhan hak dan perlindungan anak.

Intan mengapresiasi para peserta yang telah berani menunjukkan kemampuan dan berpartisipasi dalam pemilihan Duta Anak Kabupaten Tangerang.

“Ajang Pemilihan Duta Anak ini bukan sekadar kompetisi untuk mencari siapa



Wakil Bupati Tangerang, Intan Nurul Hikmah bersama duta anak.

yang terbaik. Lebih dari itu, kegiatan ini merupakan wadah pembentukan karakter, pengembangan potensi, serta sarana untuk meningkatkan kepedulian anak-anak terhadap isu-isu pemenuhan hak dan perlindungan anak,” ujarnya.

Ia menegaskan, setiap anak berhak mendapatkan perlindungan, pendidikan yang layak, jaminan kesehatan, kesempatan berpartisipasi, serta lingkungan yang aman untuk tumbuh dan berkembang. Karena itu, Pemerintah Kabupaten Tangerang berkomitmen memperkuat pemenuhan hak dan perlindungan anak melalui kolaborasi lintas sektor.

Intan berharap Duta Anak

terpilih dapat menjadi representasi suara anak-anak sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

“Saya berharap Duta Anak yang terpilih dapat menjadi teladan bagi teman sebaya, menyuarkan aspirasi anak secara positif dan bertanggung jawab, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Pemenuhan hak dan perlindungan anak merupakan tanggung jawab bersama yang membutuhkan dukungan semua pihak,” katanya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pengelolaan Data Gender dan Pemenuhan Hak Anak DPPPA Kabupaten Tangerang, M. Farid Ma’aruf, menjelaskan bahwa pemilihan Duta Anak 2026 diikuti

97 peserta dari 29 kecamatan. Sebanyak 35 finalis kemudian mengikuti seleksi lanjutan hingga ditetapkan enam besar Duta Anak serta perwakilan klaster pemenuhan hak anak.

Penilaian dilakukan berdasarkan sejumlah aspek, mulai dari bakat seni, kemampuan berbicara di depan umum (public speaking), penampilan bakat (talent), hingga kesiapan peserta menjalankan peran sebagai pelopor dan pelapor pemenuhan hak anak.

Farid berharap Duta Anak tidak hanya menjadi ikon daerah, tetapi juga terlibat aktif dalam menyuarkan hak anak. Para duta terpilih nantinya akan berkolaborasi dengan perangkat daerah

sesuai klaster masing-masing.

Di antara peserta terpilih, Sofiyatul Zannah dari Kecamatan Cisauk mengaku senang dan terharu. Ia mengatakan, keikutsertaannya dalam ajang tersebut terinspirasi dari pengalaman pribadi yang mendorongnya menggalas program Naraya atau Nafas Baru Anak Berdaya.

“Melalui Naraya, saya ingin menyampaikan kepada teman-teman bahwa masalah keluarga, ekonomi, maupun kesehatan bukan menjadi penghalang untuk berkembang dan meraih cita-cita. Anak-anak di Kabupaten Tangerang tetap memiliki kesempatan untuk menggapai masa depan yang lebih baik,” ujar Sofiyatul. (Hab)

# Guru PAUD dan SD Diminta Kenali Disabilitas Tak Tampak pada Anak Sejak Dini

TANGERANG | TRM

Guru pendidikan anak usia dini (PAUD) dan sekolah dasar (SD) diminta lebih peka mengenali indikasi disabilitas tak tampak (invisible disability) pada peserta didik. Pengamatan sejak dini diperlukan agar anak dapat memperoleh dukungan kesehatan dan pendidikan sesuai kebutuhannya.

Direktur Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan Kementerian Kesehatan (Kemkes), Imran Pambudi, mengatakan sebagian kondisi disabilitas mental dan intelektual tidak mudah dikenali karena tidak selalu menunjukkan tanda fisik yang terlihat.

Menurutnya, tenaga pendidik, terutama guru PAUD dan guru kelas awal SD, memiliki peran penting dalam mengamati perkembangan serta pola belajar anak. Jika ditemukan indikasi kesulitan, guru dapat menyampaikan hasil pengamatannya kepada



Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

orang tua agar anak mendapat pemeriksaan lebih lanjut oleh tenaga profesional.

“Menurut saya, yang penting adalah sektor pendidikan itu harus juga aware. Guru-guru harus tahu sebenarnya, guru-guru PAUD, kelas 1, kelas 2 itu sudah harus tahu, oh, mungkin kayaknya kamu punya murid yang disleksia, aku punya murid yang kayaknya autisme,” ujar Imran.

Ia menekankan penting-

nya mengenali kebutuhan tumbuh kembang anak sejak dini agar dukungan yang sesuai dapat diberikan pada masa perkembangan awal. Namun, pengamatan guru bukanlah pengganti pemeriksaan dan diagnosis oleh tenaga kesehatan profesional.

“Guru TK, guru SD, dan guru SD ini harusnya kalau lihat teorinya, maksimal kelas 2. Kalau kelas 2 dia enggak bisa sesuai dengan umurnya,

harusnya segera diterapi,” jelasnya.

Imran menjelaskan, tantangan penanganan disabilitas pada anak memerlukan pemahaman yang lebih luas. Jika disabilitas fisik dan sensorik relatif lebih mudah dikenali melalui kondisi yang terlihat, disabilitas mental dan intelektual dapat luput dari perhatian lingkungan sekitar.

“Jadi kalau kita bilang disabilitas itu kan ada empat, ya. Ada fisik, sensorik, mental sama intelektual. Nah, ternyata sekarang yang paling banyak itu justru dua disabilitas ini, disabilitas mental sama disabilitas intelektual, ya,” tuturnya.

Menurut Imran, kondisi tersebut membutuhkan perhatian bersama dari sektor kesehatan, pendidikan, keluarga, dan masyarakat. Dukungan perlu disesuaikan dengan kebutuhan setiap anak, mengingat karakteristik dan tingkat kebutuhan pendampingan

dapat berbeda-beda.

“Itu memang suatu hal yang perlu kita perhatikan bersama. Kenapa? Karena tadi jumlahnya di antara yang lain itu paling banyak untuk anak-anak. Dan spektrumnya juga mulai dari yang ringan sampai berat,” katanya.

Selain meningkatkan pemahaman guru, penerimaan orang tua juga menjadi bagian penting dalam proses pendampingan. Imran menyoroti masih adanya orang tua yang kesulitan menerima hasil pemeriksaan ketika anak teridentifikasi memiliki kondisi seperti autisme atau disleksia.

“(Ada) orang tua yang enggak terima kalau anaknya terdiagnosis autisme, disleksia, atau apa, gitu kan. Sehingga yang terjadi adalah pada saat sudah ditemukan pada saat deteksi dini tumbuh kembang, orang tuanya itu nyari pembeneran-pembeneran,” ujarnya. (Hab)

# SMPN 12 Kota Tangerang Deklarasikan Sekolah Literasi DORONG SISWA BERPIKIR KRITIS

TANGERANG | TRM  
SMP Negeri 12 Kota Tangerang mendeklarasikan Sekolah Literasi pada Kamis (15/10/2026). Kegiatan yang digelar di pelataran sekolah tersebut menjadi upaya untuk memperkuat budaya membaca dan menulis sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik di era digital.

Kepala SMPN 12 Kota Tangerang, Mahfud, mengatakan deklarasi tersebut bukan sekadar kegiatan seremonial, melainkan bentuk komitmen sekolah dalam menghadapi tantangan perkembangan informasi dan teknologi.

Menurutnya, literasi saat ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kecakapan me-

mahami informasi, berpikir kritis, serta menyampaikan gagasan secara kreatif.

“Literasi hari ini bukan lagi sekadar kemampuan membaca dan menulis secara konvensional, tetapi bagaimana anak-anak kita memiliki kemampuan berpikir kritis, menyaring informasi secara bijak, dan mengekspresikan gagasan kreatif mereka,” ujar Mahfud seusa kegiatan.

Deklarasi Sekolah Literasi ditandai dengan penandatanganan komitmen bersama oleh kepala sekolah, guru, pengurus OSIS, dan seluruh peserta didik. Penandatanganan tersebut menjadi simbol kesepakatan bersama untuk membangun lingkungan sekolah yang mendukung budaya literasi.

Kegiatan juga dimeriahkan dengan penampilan sto-

rytelling atau bercerita. Selain itu, sekolah menghadirkan pojok baca terbuka di sekeliling sudut pelataran yang ditata agar nyaman dan menarik bagi para siswa.

Mahfud menjelaskan, program Sekolah Literasi dirancang agar kebiasaan membaca dan menulis terintegrasi dalam aktivitas sehari-hari siswa, baik di dalam maupun di luar kelas.

Untuk mendukung pelaksanaannya, sekolah berkomitmen menyediakan fasilitas penunjang, menambah koleksi buku perpustakaan, serta mendorong guru menerapkan metode pembelajaran berbasis literasi.

“Kami ingin menumbuhkan kecintaan membaca sejak dini. Ketika budaya literasi sudah mendarah daging, maka prestasi akademik maupun



Peserta didik SMPN 12 Kota Tangerang, tengah melakukan penandatanganan Deklarasi Sekolah Literasi di lingkungan sekolahnya.

karakter positif peserta didik akan terbangun dengan sendirinya,” pungkasnya.

Melalui deklarasi tersebut, SMPN 12 Kota Tangerang berharap budaya literasi semakin berkembang di lingkungan

sekolah sehingga siswa tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas, tetapi juga mampu menyaring informasi dan menyampaikan gagasan secara bertanggung jawab.

(Hab)

# Pemkab Pandeglang Siapkan Jalan Cimanis–Sobang 3 Kilometer

## DPRD INGATKAN KONTRAKTOR TENTANG KUALITAS JALAN BETON

**PANDEGLANG | TRM**  
Pemkab Pandeglang menyiapkan pembangunan Jalan Cimanis–Sobang sepanjang 3 kilometer dengan konstruksi beton untuk memperlancar mobilitas dan distribusi hasil pertanian.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pandeglang meninjau rencana pembangunan Jalan Kampung Reforma Cimanis di Kecamatan Sobang, Rabu (14/10/2026). Ruas jalan tersebut menjadi jalur penghubung antara Kecamatan Sobang dan Kecamatan Panimbang.

Bupati Pandeglang Raden Dewi Setiani turun langsung ke lokasi untuk memastikan kesiapan teknis sebelum pengerjaan fisik dimulai. Pembangunan jalan ini diharapkan dapat memperlancar mobilitas masyarakat sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah selatan Pandeglang.

“Pembangunan jalan ini nantinya dapat memperlancar mobilitas warga, mempermudah akses antarwilayah, serta mendukung pertumbuhan perekonomian masyarakat di Kecamatan Sobang dan Panimbang,” ujar Dewi, Rabu (14/10/2026).

Menurut Dewi, peningkatan konektivitas jalan menjadi salah satu upaya pemerintah daerah untuk mendorong pemerataan pembangunan. Akses jalan yang lebih baik juga diharapkan memudahkan distribusi hasil pertanian masyarakat menuju pasar.

Sementara itu, Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Pandeglang, Andrian Wisudawan, menjelaskan bahwa pembangunan Jalan Reforma Cimanis–Sobang



Bupati Pandeglang Raden Dewi Setiani terjun lokasi pembangunan Jalan Kampung Reforma Cimanis.

dibiayai melalui program Instruksi Presiden (Inpres) Jalan Daerah.

Pengerjaan jalan direncanakan menggunakan konstruksi beton atau rigid pavement sepanjang 3 kilometer dengan lebar 5,5 meter.

“Pembangunan Jalan Reforma Cimanis–Sobang menggunakan spesifikasi betonisasi sepanjang 3 kilometer dengan lebar 5,5 meter. Saat ini prosesnya masih dalam tahapan tender dan insyaallah dalam waktu dekat segera dilaksanakan pembangunannya,” ujar Andrian.

Rencana pembangunan tersebut disambut positif masyarakat setempat. Nana, salah seorang warga Desa Cimanis, mengaku bersyukur karena perbaikan jalan yang telah lama dinantikan warga akan segera dilaksanakan.

“Kami sangat bersyukur jalan ini akhirnya akan dibangun karena sudah kami harap-

kan sejak dahulu. Kalau akses jalan sudah bagus, warga mau ke pasar atau mengangkut hasil pertanian jadi jauh lebih mudah,” kata Nana.

Dengan pembangunan tersebut, masyarakat berharap akses transportasi antara Sobang dan Panimbang semakin lancar sehingga aktivitas sehari-hari dan distribusi hasil pertanian dapat berjalan lebih efisien.

Sementara itu, Wakil Ketua III DPRD Kabupaten Pandeglang, M.M. Fuhaira Amin, meminta Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) menegur pihak ketiga agar segera memperbaiki kerusakan jalan.

Fuhaira juga mempertanyakan kesesuaian kualitas pekerjaan dengan rencana anggaran biaya (RAB). Ia menjelaskan, pembangunan jalan tersebut berasal dari usulan pokok-pokok pikiran (pokir) DPRD yang dialo-

kasikan melalui APBD.

“Karena saya meragukan kualitas sesuai dengan RAB. Bangunan jalan ini melalui pokok-pokok pikiran DPRD yang dimuat dalam APBD,” katanya.

Ia menegaskan, kualitas pekerjaan perlu menjadi perhatian karena berkaitan dengan pertanggungjawaban seluruh pihak yang terlibat dalam proses pembangunan dan pengawasan.

“Ini kredibilitas Anggota DPRD dan Kejaksanaan, makanya jangan main-main. Usulan DPRD, jangan dikerjakan asal-asalan,” tegasnya.

Warga berharap Dinas PUPR dan pihak pelaksana segera menindaklanjuti keluhan tersebut. Pemeriksaan teknis diperlukan untuk memastikan penyebab kerusakan sekaligus menentukan langkah perbaikan agar jalan dapat digunakan dengan aman dan sesuai spesifikasi

pekerjaan.

Sebelumnya, Kualitas pembangunan jalan lingkungan di Kampung Cidemang, Kelurahan Pandeglang, Kecamatan Pandeglang, Kabupaten Pandeglang, dipukul warga. Jalan beton yang baru selesai dikerjakan sekitar dua bulan lalu dilaporkan mengalami pengelupasan dan permukaan beton yang mudah hancur hingga menghasilkan debu.

Ketua RT 03 RW 02 Kampung Cidemang, Sumaruli, mengatakan kerusakan tersebut menimbulkan kekhawatiran warga terhadap kualitas pekerjaan. Ia meminta pihak pelaksana segera melakukan perbaikan.

“Kita mengeluhkan kondisi jalan beton karena kualitas kurang bagus. Baru dua bulan ini jalan sudah rusak, mengelupas atau pembubukan,” kata Sumaruli, Kamis (15/10/2026). (Hab)

### FASILITAS

## Siswa SDN Banjarwangi Pandeglang Belajar di Musala



Para siswa belajar di dalam musala.

**PANDEGLANG | TRM**

Siswa SDN Banjarwangi di Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pandeglang, Banten, terpaksa belajar di musala dan perpustakaan akibat kekurangan ruang kelas. Kondisi tersebut diperkirakan telah berlangsung hampir 10 tahun.

Kepala SDN Banjarwangi, Alis Syarah, mengatakan kondisi itu sudah terjadi sebelum dirinya menjabat sebagai kepala sekolah empat tahun lalu.

“Saya menjabat Kepala SDN Banjarwangi sudah empat tahun, siswa belajar di musala dan perpustakaan ketika kepala sekolah sebelumnya sudah ada. Diperkirakan sudah berjalan 10 tahun,” kata Alis, Kamis (15/10/2026).

Ia menjelaskan, siswa kelas I dan kelas II yang masuk pada siang hari terpaksa menggunakan musala sebagai tempat belajar. Sementara itu, siswa kelas IV menggunakan perpustakaan untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Keterbatasan fasilitas juga membuat sebagian siswa harus belajar di teras tanpa meja dan kursi karena perlengkapan tersebut mengalami kerusakan.

“Di teras belajarnya juga, tidak menggunakan meja dan kursi karena rusak,” ujarnya.

Alis menyebutkan, SDN Banjarwangi memiliki sekitar 400 siswa, sedangkan ruang kelas yang tersedia hanya 12. Jumlah tersebut belum mampu menampung seluruh kebutuhan kegiatan belajar mengajar.

“Masih kekurangan kelas karena siswanya di Banjarwangi paling banyak,” kata Alis.

Selain kekurangan ruang kelas, sejumlah bangunan sekolah juga mengalami kerusakan pada bagian dinding dan plafon. Menurut Alis, bangunan yang digunakan saat ini sudah hampir 25 tahun belum mendapatkan bantuan perbaikan. (Hab)

## Bupati Hasbi Teken MoU Pengembangan Ekonomi Daerah BERBASIS KOMODITAS PADI DI LEBAK

**LEBAK | TRM**

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak berkomitmen memperkuat ekosistem bisnis komoditas padi terintegrasi untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan nilai tambah bagi petani. Komitmen tersebut ditegaskan Bupati Lebak Hasbi Jayabaya saat menghadiri penandatanganan nota kesepahaman atau memorandum of understanding (MoU) Program Pengembangan Ekonomi Daerah (PED) Komoditas Padi Terintegrasi Tahun 2026.

Kegiatan tersebut berlangsung di Hotel Grand Keisha Rangkasbitung, Rabu (14/10/2026). Kerja sama ini melibatkan Pemkab Lebak,



Bupati Lebak Hasbi Jayabaya.

PT Lebak Niaga (Perseroda), dan PT Bank Perekonomian Rakyat Lebak Sejahtera (Perseroda).

Hasbi mengatakan, penandatanganan MoU tersebut menjadi langkah untuk memperkuat sinergi pengem-

bangan ekonomi daerah dan rantai pasok komoditas beras melalui pola kemitraan yang terintegrasi.

Menurutnya, Pemkab Lebak akan mengambil peran aktif dalam membangun ekosistem bisnis padi yang

melibatkan berbagai pihak, mulai dari petani, kelompok tani, koperasi, badan usaha milik daerah (BUMD), penggilingan padi, pelaku usaha, lembaga keuangan, hingga mitra pemasaran.

Komitmen tersebut akan ditindaklanjuti melalui penguatan tata kelola dan kelembagaan agar pola kerja sama antarpelaku usaha berjalan jelas dan berkelanjutan.

“Kita akan mendorong sinergi dengan lembaga perbankan, lembaga pembiayaan, dunia usaha, dan mitra investasi agar kebutuhan pembiayaan tersebut dapat dipenuhi secara sehat, terukur, dan sesuai dengan kelayakan usaha,” kata Hasbi. Sebagai salah satu daerah

lumbung padi di Provinsi Banten, Kabupaten Lebak dinilai memiliki potensi untuk mengembangkan sektor pertanian melalui kemitraan yang lebih terintegrasi. Program PED Komoditas Padi Terintegrasi diharapkan dapat memperkuat hubungan antara petani, pelaku usaha, dan lembaga pembiayaan.

Melalui program ini, pengembangan komoditas padi diharapkan mampu meningkatkan produktivitas pertanian, memperkuat kemitraan antarpelaku usaha, serta memberikan nilai tambah bagi petani dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat Kabupaten Lebak. (Hab)

## Pemkab Pandeglang Lelang Aset Daerah Rp279 Juta 44 KENDARAAN DINAS MASUK DAFTAR

**PANDEGLANG | TRM**

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pandeglang melalui Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) akan melelang sejumlah Barang Milik Daerah (BMD) dengan nilai limit mencapai Rp279.487.700. Aset yang dilelang meliputi kendaraan dinas, peralatan kantor, alat kesehatan, dan ratusan ribu buku.

Lelang dilaksanakan secara daring melalui mekanisme open bidding atau penawaran tanpa kehadiran peserta. Langkah ini menjadi bagian dari penataan dan penghapusan aset daerah yang sudah tidak efisien secara operasional.

Kepala Bidang Barang

Milik Daerah BPKD Kabupaten Pandeglang, Andri Eka Permana, mengatakan lelang tersebut terdiri atas sembilan lot dengan mekanisme penjualan satuan, paket, dan barang rongsokan (scrap).

“Jumlah yang akan dilelang berjumlah sembilan lot. Dalam lelang ini dilakukan lelang satuan, paket dan scrap. Adapun jenis barang yang akan dilelang berupa kendaraan dinas roda empat berjumlah 14 unit,” kata Andri, Rabu (14/10/2026).

Selain kendaraan roda empat, aset yang dilelang mencakup 30 unit kendaraan roda dua, 1.453 unit peralatan kantor, 731 unit alat kesehatan, serta 352.034 buku.

Dengan demikian, terdapat 44 unit kendaraan dinas yang masuk dalam daftar lelang. Seluruh aset tersebut ditawarkan dengan nilai limit keseluruhan sebesar Rp279.487.700.

Andri menjelaskan, jadwal penawaran direncanakan diumumkan melalui situs resmi lelang pemerintah, lelang.go.id, mulai 15 Oktober 2026 hingga batas akhir penawaran pada 22 Oktober 2026 pukul 09.30 WIB, sesuai waktu server.

Menurutnya, lelang dilakukan sebagai bagian dari penataan BMD, terutama terhadap aset yang sudah tidak efisien untuk digunakan. Selain mendukung tertib administrasi, mekanisme



Kendaraan yang akan dilelang.

tersebut diharapkan dapat mengurangi beban pemeliharaan barang yang tidak lagi produktif.

“Tujuan lelang ini salah satunya dari segi penataan BMD dalam rangka penghapusan aset yang sudah tidak

efisien secara operasional. Sesuai regulasi, salah satu syarat penghapusan adalah dengan dilelangkan secara terbuka dan seluruh uang hasil bersih penjualannya akan langsung masuk ke kas daerah,” ujarnya. (Hab)

## Pemkab Lebak Kaji Perampangan OPD



Sekda Kabupaten Lebak Halson Nainggolan.

**LEBAK | TRM**

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak tengah mengkaji rencana perampangan organisasi perangkat daerah (OPD) sesuai arahan Bupati Lebak. Kebijakan ini berpotensi mengubah jumlah OPD di lingkungan pemerintah daerah.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Lebak Halson Nainggolan mengatakan, sejumlah opsi penggabungan OPD masih dalam tahap kajian. Pembahasan dilakukan secara cermat dengan mempertimbangkan kesesuaian tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing perangkat daerah.

“Tentu kita harus hati-hati. Kalau penggabungan OPD, harus melihat irisan urusan masing-masing. Karena setiap dinas memiliki urusan dan fungsi yang berbeda,” kata Halson usai menghadiri rapat paripurna persetujuan bersama Raperda tentang pembentukan dana cadangan di Gedung DPRD Lebak, Kamis (15/10/2026).

Ia menjelaskan, penggabungan dua perangkat daerah tidak bisa hanya didasarkan pada kesamaan sektor secara umum. Pemerintah daerah juga harus memperhatikan perbedaan urusan dan kewenangan agar pelaksanaan tugas pemerintahan tetap berjalan efektif.

Menurut Halson, opsi penggabungan OPD saat ini masih dibahas bersama kementerian terkait. Karena itu, keputusan mengenai bentuk dan susunan organisasi perangkat daerah yang baru belum dapat dipastikan.

“Ada opsi penggabungan OPD yang saat ini masih dalam proses pembahasan melalui kementerian terkait. Karena itu, keputusan mengenai struktur organisasi yang baru belum dapat dipastikan,” katanya. (Hab)

**TELITI  
SEBELUM  
ANDA  
BERTRANSAKSI**



## Dinkes Kampanye Kesehatan dan Sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok di Pesantren

### TANGERANG | TRM

Dalam rangka menyambut Hari Santri Tahun 2026, Kementerian Agama (Kemenag) Kota Tangerang berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang menggelar kegiatan kampanye Edukasi Kesehatan Lingkungan dan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di berbagai pondok pesantren dan sekolah di wilayah Kota Tangerang.

Salah satu lokasi yang menjadi lokus kegiatan ini adalah Pondok Pesantren As-Sa'adah yang berlokasi di Jalan Majlis RT 04, RW 02, Kelurahan Sanglang Jaya, Kecamatan Periuk, Kamis (15/10/26). Kepala Kemenag Kota Tangerang Iin Sholihin menyam-

paikan, kegiatan ini bertujuan untuk mendorong Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan pesantren yang jumlahnya terdaftar sebanyak 338 pondok pesantren di Kota Tangerang.

"Kami mendorong para santri agar senantiasa menjaga kesehatan, baik kesehatan diri sendiri maupun kesehatan lingkungan pondok. Melalui dukungan luar biasa dari Pemerintah Kota Tangerang dan Dinas Kesehatan, kami berharap bisa menerapkan pola hidup di kalangan santri," pungkas Iin.

"Dengan tubuh yang sehat dan pola hidup yang baik, kita optimistis santri Kota Tangerang

mampu tumbuh menjadi generasi berkualitas dan calon pimpinan bangsa masa depan," ujarnya

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Tangerang, dr. Amir Ali menjelaskan, program ini dijalankan secara masif melalui puskesmas di wilayah masing-masing.

"Untuk bisa belajar dengan baik, para santri harus sehat, dan dasar dari kesehatan adalah kebersihan. Menjaga hidup bersih membutuhkan pengetahuan, karena itu kami memberikan edukasi langsung.

Dinkes memberikan penyuluhan serta menghadirkan narasumber terpercaya, untuk meng-

edukasi santriwan dan santriwati mengenai pentingnya kebersihan dan bahaya merokok.

"Kehadiran Peraturan Daerah (Perda) tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) sangat mendukung langkah kami dalam menciptakan lingkungan pendidikan, sekolah dan tempat ibadah yang bebas dari asap rokok," tegas dr. Amir.

Sementara itu, perwakilan dari Pondok Pesantren As-Sa'adah Nyai Nur Aini, menyambut baik dan mengapresiasi penuh inisiatif dari Kemenag dan Dinas Kesehatan Kota Tangerang. Sebanyak 150 santri di pesantrennya berpartisipasi aktif dan antusias mengikuti penyuluhan tersebut. (wil/dam)

## PILAR

memenuhi persyaratan kualitas.

Pemerintah Kota Tangsel melalui Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang juga akan mengevaluasi instalasi untuk memastikan apakah permasalahan bersumber dari proses pengolahan atau jaringan distribusi air.

Pengelola diminta melakukan pembersihan dan desinfeksi instalasi, mengoptimalkan proses klorinasi, serta memeriksa jaringan pipa guna mengidentifikasi kemungkinan kebocoran.

"Jadi saya berharap penyelesaiannya tidak bisa jangka pendek atau jangka menengah. Saya harap ini jangka panjang, ya, jangka panjang, ya. Sekali lagi saya

di sini karena care (peduli) terhadap semua. Saya care terhadap yang pasti nomor satu kepada warga kami. Maka dari itu duduk bersama dengan Dinas Cipta Karya untuk mengecek apakah ada saluran yang bocor atau tidak," kata dia.

Selain pembenahan teknis, Pilar meminta perusahaan menyelesaikan persyaratan administrasi dan terbuka kepada pemerintah daerah mengenai kendala yang dihadapi. Ia menyebut, upaya kerja sama dengan Perumda Tirta Pakuan/PAM sebelumnya telah dibahas, tetapi belum menemukan titik temu.

Menurut Pilar, pembenahan

WTP harus dilakukan secara menyeluruh, mulai dari proses pengolahan hingga jaringan distribusi ke rumah warga. Pengelola juga diminta berkomitmen memenuhi standar kualitas air agar persoalan serupa tidak kembali terjadi.

"WTP ini bisa dibenahi secara total. Bukan pembenahan sedikit-sedikit, tetapi secara menyeluruh, mulai dari pengolahan air sampai pendistribusian dan jalur pemidanaannya. Itu harus diperbaiki sesuai standar," tegasnya.

Sementara itu, Dinas Kesehatan Kota Tangsel bersama Puskesmas Keranggan telah melakukan penyelidikan epidemio-

logi dan mengambil tiga sampel air untuk pemeriksaan laboratorium.

Hasil pemeriksaan menunjukkan angka E. coli sebesar 14 pada sampel reservoir WTP, 660 pada sampel rumah warga yang menggunakan filter, dan 956 pada sampel rumah warga tanpa filter.

Temuan tersebut menunjukkan adanya E. coli pada ketiga sampel yang diperiksa. Namun, sumber dan jalur kontaminasi masih perlu ditelusuri melalui pemeriksaan instalasi pengolahan, sumber air baku, serta jaringan perpipaan menuju rumah warga.(det/mas/dam)

## KEMENDGARI

masukun guna menyempurnakan program pembangunan daerah.

"Ini sebuah kehormatan bagi Provinsi Banten. Apa yang sudah kami lakukan bisa dipelajari bersama, sementara kekurangan yang ada menjadi bahan evaluasi untuk terus kami tingkatkan," kata Andra Soni.

Ia menegaskan, pendidikan dan kesehatan merupakan dua sektor fundamental yang menentukan kualitas sumber daya manusia (SDM). Karena itu, pembangunan kedua sektor tersebut diarahkan melalui kebijakan terintegrasi, optimalisasi anggaran, serta sinergi lintas sektor agar manfaatnya dapat dirasakan masyarakat secara merata.

Di sektor pendidikan, Pemprov Banten menjalankan sejumlah program untuk memperluas akses sekaligus meningkatkan kualitas layanan. Program tersebut meliputi pembangunan unit sekolah baru, Sekolah Gratis, pengembangan sekolah unggul, hingga penyelenggaraan Sekolah Rakyat.

Sepanjang 2026, Pemprov Banten telah meresmikan tujuh

unit sekolah baru, terdiri atas dua SMA, empat SMK, dan satu Sekolah Khusus (SKh), dengan total daya tampung 1.356 peserta didik.

Selain itu, Program Sekolah Gratis bagi siswa SMA, SMK, dan SKh swasta terus dilaksanakan untuk membantu memastikan keterbatasan ekonomi tidak menjadi penghalang bagi anak-anak dalam mengakses pendidikan menengah.

Pada tahun ajaran 2025/2026, program tersebut menjangkau 60.705 siswa di 801 sekolah. Sementara itu, pada tahun ajaran 2026/2027, program ini mencakup 59.697 siswa dari 782 sekolah penerima manfaat.

Pemprov Banten juga mengembangkan pendidikan unggul dengan menetapkan empat satuan pendidikan sebagai Sekolah Menengah Atas Unggul Garuda Transformasi. Keempatnya adalah SMA Labschool Cirendeui dan SMA Swasta Kharisma Bangsa di Kota Tangerang Selatan, serta SMAN CMBBS dan MAS Ibad Ar Rahman di Kabupaten Pandeglang.

Untuk memperluas akses pendidikan bagi masyarakat pra-

sejahtera, Pemprov Banten juga memperkuat penyelenggaraan tujuh Sekolah Rakyat. Program tersebut mencakup SRMA 33 di Kota Tangerang Selatan, SRMA 34 di Kabupaten Lebak, serta lima Sekolah Rakyat Terintegrasi yang tersebar di Kabupaten Lebak, Serang, Pandeglang, dan Tangerang.

Di sektor kesehatan, Pemprov Banten berupaya memperkuat jaminan layanan dan memperluas pemerataan fasilitas, terutama di wilayah selatan Banten.

Andra Soni turut memaparkan capaian Pemprov Banten dalam meraih Universal Health Coverage (UHC) Award 2026 kategori Pratama. Berdasarkan data 2025 yang disampaikan, cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Banten mencapai 98 persen, dengan tingkat keaktifan peserta sebesar 80 persen.

Pemprov Banten juga terus mengoptimalkan fasilitas kesehatan rujukan. Selain RSUD Banten, pelayanan kesehatan bagi masyarakat di wilayah selatan diperkuat melalui keberadaan

RSUD Muhammad Irsyad Djuwaeli di Labuan dan RSUD Uwes Qorny di Cilorang.

Untuk mengatasi kendala geografis, pemerintah daerah turut menghadirkan inovasi berupa klinik keliling (mobile clinic) dan layanan telemedisin (telemedicine).

"Prinsip pembangunan Banten adalah adil dan merata. Karena itu, penguatan layanan kesehatan perlu berjalan seiring dengan perluasan akses, peningkatan kualitas, dan pemerataan fasilitas," tegas Andra Soni.

Mengakhiri paparannya, Andra Soni berharap visitasi peserta PKN II Kemendagri yang berlangsung pada 15–17 Oktober 2026 tidak sekadar menjadi ajang observasi, tetapi juga menghasilkan pertukaran gagasan yang produktif.

"Kegiatan ini menjadi momentum memperkuat sinergi antarlembaga pemerintahan, khususnya dalam pengembangan kapasitas kepemimpinan dan peningkatan kualitas pelayanan publik bagi masyarakat," pungkasnya. (hed/dam)

## BUPATI

manfaatkan secara optimal dan dipertanggungjawabkan oleh kelompok tani maupun penerima. Ia juga menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah pusat, Pemerintah Provinsi Banten, dan Pemerintah Kabupaten Tangerang dalam memperkuat dukungan terhadap sektor pertanian, mulai dari penyediaan sarana produksi hingga modernisasi alat dan mesin pertanian.

Lebih lanjut, ia menyampaikan bahwa keberhasilan pembangunan pertanian tidak hanya diukur dari

jumlah hasil panen, tetapi juga dari peningkatan pendapatan petani, akses pemasaran, dan taraf hidup keluarga petani.

Maesyal mengajak seluruh pihak memperkuat sinergi, menjaga lahan pertanian produktif, serta mengoptimalkan luas tambah tanam agar Kabupaten Tangerang mampu mempertahankan kapasitas produksi pangan di tengah perkembangan kawasan permukiman dan industri.

Sementara itu, perwakilan penerima bantuan dari Kelompok Tani (Poktan) Cibentek, Idep

Bustomi, menyampaikan terima kasih dan apresiasi atas dukungan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Banten, dan Pemerintah Kabupaten Tangerang.

"Bantuan ini sangat berarti untuk mempermudah kerja kami di lapangan dan meningkatkan hasil panen," ungkap Idep.

Ia menceritakan bahwa sebelum menerima bantuan sarana pertanian dan benih, petani menghadapi sejumlah kendala, terutama proses pengolahan lahan yang memakan waktu lama serta keterbatasan akses air pada musim tertentu.

Kondisi tersebut berdampak pada produktivitas dan biaya operasional.

"Sebelum ada bantuan ini, hasil panen dan proses pengerjaan sawah membutuhkan waktu serta biaya yang tidak sedikit. Kendala seperti pengolahan tanah manual dan ketersediaan air sering kali menghambat efisiensi tanam. Dengan hadirnya bantuan traktor, pompa air, hingga benih unggul ini, kami sangat terbantu untuk mempercepat masa tanam dan menjaga kualitas hasil panen," terangnya. (dam)

bimbingan (coaching clinic) bagi pelaku UMKM mengenai cara memperluas pasar hingga ke tahap ekspor, sampai akhirnya mereka siap kami libatkan dalam pameran bertaraf internasional ini," pungkasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Dimiyati turut meninjau sejumlah stan Pemprov Banten di area TEI dan Pangan Nusa Expo 2026. Ia didampingi Kepala Disperindag Banten Iwan Hermawan, Asisten Daerah II Setda Provinsi Banten Budi Santoso, serta Staf Ahli Gubernur Kurnia Satriawan. (dam)

## DIMYATI

penggandanya (multiplier effect) sangat besar, baik bagi pemerintah daerah maupun masyarakat Banten," tuturnya.

Selain menghadiri kegiatan utama TEI, Dimiyati juga meninjau area Pangan Nusa Expo 2026 bersama Menteri Perdagangan Budi Santoso dan Wakil Menteri Perdagangan Dyah Roro Esti Putri. Mereka mengamati berbagai stan yang menampilkan produk pangan nusantara.

Dimiyati menilai ketahanan pangan memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas bangsa dan negara. Karena itu, pasokan

pangan dan keberlanjutan produksinya perlu dijaga.

"Ini adalah persoalan utama. Oleh sebab itu, jejaring (networking) dalam menjaga keberlangsungan pangan ini harus terus dirawat," ucapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Provinsi Banten, Iwan Hermawan, mengatakan pihaknya mengikutsertakan sejumlah produk unggulan UMKM Banten dalam TEI 2026. Produk tersebut berasal dari sejumlah wilayah, termasuk Kota Tangerang dan Kota Cilegon,

dengan kategori fesyen, makanan khas, dan kerajinan.

"Melalui kegiatan ini, kami berharap produk yang mereka pasarkan bisa lebih dikenal secara luas," kata Iwan.

Ia menjelaskan, UMKM yang mengikuti pameran merupakan pelaku usaha yang telah mendapatkan pembinaan dari Disperindag Banten. Pembinaan tersebut mencakup peningkatan kualitas produk, perbaikan kemasan, hingga penguatan strategi pemasaran.

"Kami juga menyelenggarakan klinik

## DUGAAN

mempersoalkan sanksi yang disebut hanya berupa teguran agar dua guru tidak mengulangi perbuatan berupa bujuk rayu yang mengarah pada tindakan asusila.

"Ada apa dengan Kepala SMAN 25 Kabupaten Tangerang, melindungi oknum guru berpikiran kotor (piktor) dari pada menyelamatkan mental anak bangsa, ini tidak boleh dipertahankan dan kami mendesak pecat," ucap Catur.

Catur juga mempersoalkan proses musyawarah antara pihak sekolah dan korban yang menurutnya dilakukan tanpa melibatkan orang tua siswa. Ia menyebut korban yang diduga mengalami intimidasi justru diminta meminta maaf dan memulihkan nama baik guru yang dilaporkan.

"Dalam surat musyawarah sudah dicatat jelas bahwa oknum

guru benar melakukan tindakan verbal berupa rayuan mengarah kepada asusila, kenapa korban yang disuruh minta maaf," katanya.

Atas persoalan tersebut, Catur meminta agar penanganan dugaan tindakan asusila tidak diselesaikan melalui negosiasi. Ia juga mendesak Komisi V DPRD Provinsi Banten memanggil Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Banten, kepala sekolah, serta guru yang dilaporkan.

"Komisi V DPRD Banten kita uji kinerjanya,jangan sampai ada peristiwa cabul di sekolah yang mengancam anak bangsa didiamkan," pungkasnya.

Hingga naskah ini disusun, keterangan dari pihak SMAN 25 Kabupaten Tangerang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten, serta pihak yang dilaporkan belum memberikan keterangan resmi. (dam)

## URUSAN

pelaku usaha agar menjalankan kewajiban lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku.

"Langkah ini bukan sekadar sosialisasi, melainkan bentuk peringatan agar seluruh pelaku usaha menaati perizinan dan pengelolaan limbah. Jika ada yang melanggar, penegakan sanksi tegas akan diberlakukan sesuai ketentuan hukum yang berlaku," tegasnya.

## 500 BUTIR

Tramadol HCl yang dikemas dalam 50 bungkus strip berwarna perak dengan garis hijau. Polisi juga menyita uang tunai sebesar Rp45.000 yang diduga berkaitan dengan hasil penjualan serta satu unit telepon genggam.

Pria tersebut selanjutnya dibawa ke Satresnarkoba Polres Metro Tangerang Kota bersama barang bukti untuk menjalani proses pemeriksaan lebih lanjut.

Penyidik kini melengkapi administrasi penyidikan, memeriksa saksi dan tersangka, serta mendalami kemungkinan adanya pihak lain yang terlibat dalam peredaran obat tersebut.

Kapolres Metro Tangerang Kota Kombes Pol Herbin Garbawiyata J. Sianipar menegaskan, kepolisian terus berupaya menindak dugaan peredaran obat-obatan yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum demi melindungi masyarakat dari risiko penyalahgunaan.

"Peran aktif masyarakat sangat membantu kepolisian dalam mengungkap dugaan tindak pi-

dana. Kami mengajak masyarakat untuk tidak ragu memberikan informasi apabila mengetahui adanya dugaan peredaran obat ilegal. Setiap informasi akan ditindaklanjuti sesuai prosedur, dan proses hukum dilakukan secara profesional," ujar Kapolres. Polres Metro Tangerang Kota mengingatkan masyarakat agar tidak sembarangan membeli atau mengonsumsi obat keras tanpa resep dan pengawasan tenaga kesehatan yang berwenang.

Penggunaan obat yang tidak sesuai peruntukannya dapat menimbulkan risiko bagi kesehatan, sehingga diperlukan kewaspadaan dan kepedulian bersama.

Melalui pengungkapan ini, Polres Metro Tangerang Kota menegaskan komitmennya untuk terus melakukan penegakan hukum terhadap dugaan peredaran obat ilegal serta mengajak masyarakat berperan aktif menjaga lingkungan dari peredaran obat yang berpotensi membahayakan kesehatan. (dam)

## KAPTEN

bang 10 assist. Babak tertinggi yang pernah dicapainya adalah 16 besar.

Perjalanan MU masih panjang di Liga Champions musim ini.

Akankah Bruno bisa bangkit dan perbaiki catatannya sebagai kapten Setan Merah di kompetisi itu? (dts/dam)

## GUBERNUR

kawan sekalian," katanya.

Sementara itu, Kapolda Banten Irjen Pol. Hendra Kurniawan menyampaikan bahwa kunjungan tersebut merupakan langkah awal untuk membangun komunikasi dan koordinasi dengan Pemprov Banten.

"Tentu yang pertama saya permissi, kula nuwun, karena beliau adalah pemimpin (kepala daerah, red) di sini. Kami juga berdiskusi panjang lebar terkait program-program ke depan. Banyak hal yang kami bahas tadi dalam suasana santai dan akrab," ujarnya.

Ia menegaskan, dukungan terhadap pembangunan dan

## PEMKOT

menjaga kenyamanan masyarakat sekitar maupun pengguna jalan yang melintas di kawasan tersebut.

Menurut Rustamaji, petugas juga memberikan teguran kepada pemilik bangunan liar. Langkah tersebut dilakukan untuk mendorong kepatuhan terhadap aturan sekaligus menjaga kawasan agar tetap bersih, aman, dan nyaman bagi masyarakat.

"Penertiban ini dilakukan sesuai dengan Peraturan Daerah

peningkatan kesejahteraan masyarakat membutuhkan keterlibatan berbagai pihak. Menurutnya, upaya tersebut tidak hanya menjadi tanggung jawab kepolisian, tetapi juga memerlukan peran seluruh pemangku kepentingan di Provinsi Banten.

"Ini yang ingin kita ciptakan bersama. Bukan hanya polisi, melainkan semua stakeholder (pemangku kepentingan) akan kita rangkul untuk sama-sama membantu Bapak Gubernur menyejahterakan, memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan, serta penegakan hukum di wilayah Banten ini," tuturnya. (hed/dam)

## PEMKOT

(Perda) Nomor 8 Tahun 2018. Jadi selama penertiban petugas juga memberikan teguran tegas sekaligus mengajak masyarakat agar tidak ragu melaporkan jika pelanggaran serupa kembali terjadi," jelasnya.

Selain penertiban, petugas akan melakukan pengawasan secara berkala untuk mencegah terulangnya pelanggaran yang memanfaatkan fasilitas umum di sepanjang Saluran Irigasi Sipon. (wil/dam)

Sambungan Hal. 1

Sambungan Hal. 1

Sambungan Hal. 1

Sambungan Hal. 1

Sambungan Hal. 8

Sambungan Hal. 8

Sambungan Hal. 8

Sambungan Hal. 8

# Bupati Perkuat Pertanian, Petani Terima Bantuan

TANGERANG | TRM

Bupati Tangerang Moch. Maesyal Rasyid menghadiri panen padi sekaligus penyerahan bantuan sarana pertanian di Desa Tegal Kunir Kidul, Kecamatan Mauk, Kamis (15/10/2026). Kegiatan tersebut menjadi bagian dari rangkaian peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-394 Kabupaten Tangerang Tahun 2026.



Kegiatan ini diarahkan untuk memperkuat ketahanan pangan daerah, meningkatkan produktivitas pertanian, serta mendorong kesejahteraan petani.

Dalam kesempatan tersebut, Maesyal mengapresiasi para petani, kelompok tani, penyuluh pertanian, dan seluruh pihak yang berkontribusi menjaga produktivitas pertanian di Kabupaten Tangerang. Menurutnya, sektor pertanian memiliki peran strategis dalam menjaga ketersediaan pangan, mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“Dalam rangkaian HUT ke-394 Kabupaten Tangerang, kita mengutus semangat ‘Mari Kita Terus Bergerak, Semakin Berdamak’. Semangat ini harus kita wujudkan melalui pemba-

ngunan yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, termasuk melalui penguatan sektor pertanian dan ketahanan pangan,” ujar Maesyal.

Ia menjelaskan, hamparan sawah di wilayah Kelompok Tani Cibentek memiliki luas sekitar 275 hektare yang dikelola delapan kelompok tani. Dengan menggunakan varietas padi Inpari 32 dan perkiraan produktivitas 6,2 ton per hektare, lahan tersebut berpotensi menghasilkan sekitar 1.705 ton gabah.

Potensi produksi tersebut dinilai menjadi modal penting bagi Kabupaten Tangerang dalam menjaga ketersediaan pangan, khususnya beras, bagi masyarakat.

Maesyal juga menyoroti pemanfaatan teknologi pertanian untuk meningkatkan efisiensi dan mempercepat



proses panen. Ia menjelaskan, penggunaan mesin pemanen padi atau combine harvester dapat memangkas waktu panen secara signifikan.

Jika panen satu hektare lahan secara manual membutuhkan waktu dua hingga tiga hari, penggunaan mesin tersebut dapat menyelesaikannya dalam waktu sekitar dua jam.

Menurutnya, modernisasi pertanian perlu didukung pengelolaan lahan yang baik, ketersediaan air, penggunaan benih bermutu, serta pemupukan yang te-

pat. Setelah panen, petani juga didorong segera mempersiapkan lahan untuk musim tanam berikutnya.

Maesyal menyebut kelompok tani dan petani setempat telah menyepakati penanaman kembali dengan batas waktu maksimal 14 hari setelah panen untuk menjaga keberlanjutan produksi.

Sebagai bentuk dukungan kepada petani, pemerintah daerah menyerahkan sejumlah bantuan sarana pertanian, meliputi dua unit traktor tipe crawler, 25 unit pompa air berukuran empat inci, benih

padi varietas Inpari 32 sebanyak 1,5 ton, pestisida nabati untuk luasan 500 hektare, serta alat pemotong rumput.

“Bantuan ini diharapkan dapat mendukung pengolahan lahan, memenuhi kebutuhan air tanaman, memperlancar kegiatan budidaya, serta membantu mengendalikan organisme pengganggu tumbuhan dan memelihara lahan pertanian,” ujarnya.

Maesyal menegaskan, bantuan tersebut harus di-

» Baca **BUPATI** ....Hal. 7



## Gubernur dan Kapolda Banten Perkuat Sinergi

SERANG | TRM

Gubernur Banten Andra Soni menerima kunjungan Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Banten Irjen Pol. Hendra Kurniawan beserta jajaran di Gedung Negara Provinsi Banten, Kota Serang, Kamis (15/10/2026). Pertemuan tersebut menjadi momentum untuk memperkuat koordinasi antara Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten dan Polda Banten dalam mendukung pembangunan daerah serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Andra Soni mengatakan, pertemuan itu menjadi kesempatan untuk memperkuat komitmen bersama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), dengan mengutamakan kepentingan masyarakat.

“Alhamdulillah, hari ini saya menerima kunjungan dari Bapak Kapolda kita, Irjen Pol. Hendra. Beliau bukan orang baru, melainkan pernah menjabat sebagai Irwasda di Provinsi Banten sehingga sudah sangat mengenal wilayah ini,” ungkap Andra Soni.

Ia menuturkan, Pemprov Banten bersama jajaran Forkopimda memiliki komitmen dan visi yang sama, yakni menjalankan amanah jabatan dengan mengutamakan kepentingan masyarakat.

Dalam pertemuan tersebut, Kapolda Banten juga memaparkan sejumlah program yang akan dilaksanakan untuk mendukung pembangunan di Provinsi Banten. Andra Soni berharap komitmen bersama tersebut dapat terus dijaga melalui sinergi dan kolaborasi antarpemangku kepentingan.

“Komitmen ini akan kita jaga bersama-sama. Kami memohon dukungan dari seluruh pihak dan kawan-

» Baca **GUBERNUR** ....Hal. 7

## Dimiyati Dorong UMKM Banten Tembus Pasar Ekspor

TANGERANG | TRM

Wakil Gubernur Banten Achmad Dimiyati Natakusumah mendorong pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lokal memperluas akses pasar hingga menembus pasar ekspor. Salah satu upaya yang dapat dimanfaatkan adalah keikutsertaan dalam Trade Expo Indonesia (TEI), pameran perdagangan internasional yang digelar di Provinsi Banten.

Hal tersebut disampaikan Dimiyati usai menghadiri pembukaan Trade Expo Indonesia (TEI) ke-41 Tahun 2026 di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD, Kabupaten Tangerang, Rabu (14/10/2026).

Pameran yang berlangsung pada 14-18 Oktober 2026 itu menargetkan nilai transaksi sebesar US\$17,5 miliar. TEI menghadirkan beragam produk unggulan Indonesia, mulai dari makanan dan minuman, produk pertanian, manufaktur, fesyen, furnitur, dekorasi



rumah, hingga penawaran kawasan industri kepada calon investor.

“Kegiatan ini setiap tahun dilaksanakan di Provinsi Banten. Sebagai tuan rumah, kita harus mengambil peran penting dalam memanfaatkan momentum ini,” ujar Dimiyati.

Ia menjelaskan, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten mendukung pelaku UMKM agar mampu meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pemasaran. Dukungan tersebut diarahkan agar produk lokal tidak hanya menjangkau pasar regional dan na-

sional, tetapi juga mampu bersaing di pasar ekspor.

“Upaya tersebut kami lakukan secara terintegrasi,” tegasnya.

Menurut Dimiyati, TEI 2026 mendapat antusiasme dari pembeli dan penjual dari berbagai daerah hingga mancanegara. Ia menilai pameran tersebut memiliki potensi untuk mendorong peningkatan transaksi perdagangan sekaligus memberikan dampak ekonomi bagi daerah.

“Artinya, kegiatan ini sangat strategis dan efek

» Baca **DIMIYATI** ....Hal. 7

## Pemkot Tangerang Tindak Bangunan Liar di Irigasi Sipon



TANGERANG | TRM

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menertibkan sejumlah bangunan liar di sepanjang Saluran Irigasi Sipon, Kelurahan Buaran Indah, Kecamatan Tangerang.

Lurah Buaran Indah, Rustamaji, mengatakan penertiban dilakukan oleh petugas Ketenteraman dan Ketertiban (Trantib) Kecamatan Tangerang untuk

» Baca **PEMKOT** ....Hal. 7

TANGERANG RAYA

Disewakan  
Space  
Iklan

Langganan  
Sekarang

Layanan Kami

• Advtorial

• Iklan Lelang

• Iklan Marketing

• Iklan Ucapan

• Iklan Pemberitahuan

• Tayangan Berita

Bonus

Setiap Pemasangan di koran, gratis penayangan website (iklan 1hari tayang)

Website

Mulai dari 500k

Harga ditentukan oleh ukuran, posisi, dan durasi penayangan

Koran

Mulai dari 1JUTA

Harga ditentukan oleh ukuran, jenis iklan

Baca DIMIYATI ....Hal. 7

Baca GUBERNUR ....Hal. 7

Baca PEMKOT ....Hal. 7

Call Us  
+62855-9132-2726

Holding Company  
www.rmndonesia.co.id

Kunjungi Kami di  
www.tangerangraya.co.id